

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECENDERUNGAN
CINDERELLA COMPLEX PADA WANITA DEWASA AWAL
DI DESA BANDAR KHALIPAH**

SKRIPSI

OLEH:

ARINI DWI LESTARI

15.860.0142



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2020

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN
KECENDERUNGAN CINDERELLA
COMPLEX PADA WANITA DEWASA AWAL
DI DESA BANDAR KHALIPAH

NAMA MAHASISWA : ARINI DWI LESTARI

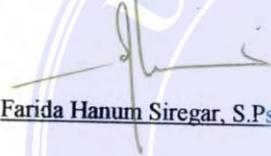
NPM : 15.860.0142

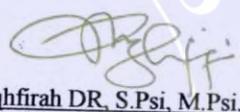
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

DI SETUJUI OLEH
KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I

Pembimbing II


Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi


Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog

MENGETAHUI

Ka. Bagian Psikologi Perkembangan

Dekan


Dinda Permatasari, M.Psi, Psikolog


Dr. Hj. Risydah Fadhillah, M.Psi, Psikolog

Tanggal Sidang Meja Hijau: 31 Oktober 2020

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

31 Oktober 2020

Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



Dekan
Dr. Hj. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Dra. Mustika Tarigan, M.Psi

Azhar Aziz, S.Psi, MA

Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi

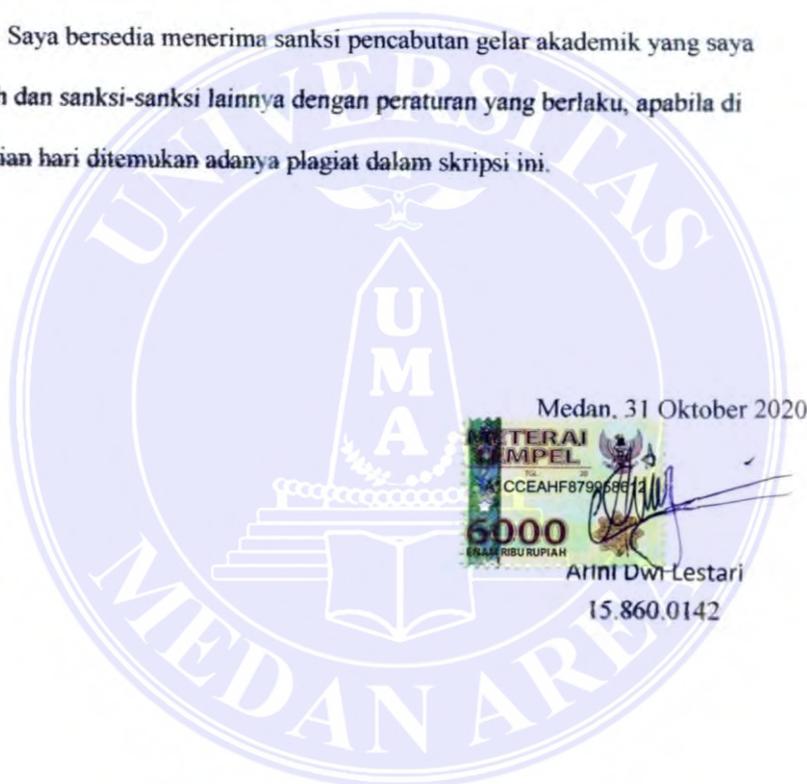
Maqfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog

ii

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 31 Oktober 2020



Arini Dwi Lestari

15.860.0142

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/ SKripsi/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Dwi Lestari

NPM : 15.860.0142

Program Studi : Psikologi

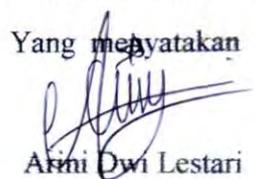
Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul: Hubungan Harga Diri Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Wanita Dewasa Awal Di Desa Bandar Khalipah beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 31 Oktober 2020

Yang menyatakan


Arini Dwi Lestari

ABSTRAK
HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECENDERUNGAN
CINDERELLA COMPLEX PADA WANITA DEWASA AWAL DI DESA
BANDAR KHALIPAH

Oleh:
ARINI DWI LESTARI
15.860.0142

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal di desa bandar khalipah. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan melibatkan 70 wanita dewasa awal yang belum menikah di desa bandar khalipah dan pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, metode skala yang digunakan adalah skala harga diri dan skala kecenderungan cinderella complex. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *r product moment*, dengan nilai $F = 101,207$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Harga diri memberikan kontribusi terhadap kecenderungan cinderella complex sebesar $r^2 = 0,597$ (59,7%). Harga diri wanita dewasa awal yang belum menikah di desa bandar khalipah tergolong rendah diketahui dari mean hipotetik (65) > mean empirik (53,30) serta kecenderungan cinderella complex wanita dewasa awal yang belum menikah di desa bandar khalipah tergolong tinggi diketahui dari mean hipotetik (52,5) < mean empirik (70,19).

Kata Kunci: Harga diri, Kecenderungan cinderella complex, Wanita Dewasa awal.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF ESTEEM WITH TENDENCY OF CINDERELLA COMPLEX AT EARLY ADULT WOMEN IN BANDAR KHALIPAH VILLAGE

By:
ARINI DWI LESTARI
15.860.0142

This study aims to know the relationship between self esteem with tendency of cinderella complex at early adult women on bandar khalipah village. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between self-esteem and tendency of cinderella complex in early adult women. This research is quantitative correlational research with involved subjects 70 unmarried early adult woman in bandar khalipah village and the sampling was done by Purposive Sampling technique. The method of collecting data in this research is scale method. The scale method used in this research were tendency of cinderella complex scale and self esteem scale. The data analysing used in this research was Product Moment Correlation analysing, with a value of $F = 101,207$ with a significant $p = 0.000 < 0.05$. Self esteem contributed 59,7 % with $r^2 = 0,567$. Unmarried early adult woman in bandar khalipah village self esteem classified as low, with mean hipotetik (65) > mean empirik (53.30) also the tendency of cinderella complex at early adult woman in bandar khalipah village is classified as high with mean hipotetik (52,5) < mean empirik (70,19).

Keywords: Self esteem, Tendency of cinderella complex , Early adult woman

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Ridho-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Harga Diri Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Wanita Dewasa Awal Yang Belum Menikah Di Desa Bandar Khalipah". Shalawat dan salam semoga telimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Proses penyusunan ini tidak sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat kesarjanaan Strata 1, namun lebih pada proses untuk memperluas wawasan serta menambah bekal ilmu penulis untuk menghadapi masa depan kelak.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Risydah Fadillah S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi selaku ketua sidang meja hijau peneliti ucapkan terima kasih atas waktu, ilmu dan arahannya.
5. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku pembimbing I terimakasih atas waktu, motivasi, ilmu, dan pengertiannya yang membantu peneliti selama proses pembuatan skripsi.
6. Ibu Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing II atas waktu, ilmu, pengertian, serta kesabaran terhadap peneliti yang membantu selama proses pembuatan skripsi.
7. Bapak Azhar Azis, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan saran dan berbaik hati kepada peneliti.
8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terimakasih atas segala ilmu yang diberikan.
9. Seluruh staf Tata Usaha dan staf biro Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
10. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Arif, SH dan Ibu Almh. Fatimah Rani Siregar, yang tidak pernah berhenti mendoakan dan percaya pada peneliti, bahwa peneliti akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua kasih sayang dan pendidikan yang telah diberikan serta percaya dan selalu mengapresiasi setiap perkembangan peneliti selama proses perkuliahan.

11. Bapak Suparyo, SH selaku Kepala Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti selama proses penulisan.
12. Terima kasih untuk seluruh wanita dewasa awal yang belum menikah di desa bandar khalipah yang telah berkenan memberi bantuan informasi dan kesempatan untuk mengisi angket peneliti.
13. Saudara peneliti, Arfani Setya Wiranda dan Try Wahyu Wardhana, yang selalu menyemangati dan membantu peneliti selama proses penulisan. Terima kasih karena telah percaya pada peneliti.
14. Teman-teman peneliti, Nuraini Saragih, Risky Handayani, Nurul Huda Pulungan, Hardiantina Sambo, Asnanita Br Ginting, HAFLY (Helen, Faridah, Lidya & Yayang) terima kasih telah percaya, membantu, dan memotivasi peneliti untuk terus maju dan menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga dan juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi pembacanya.

Medan, 31 Oktober 2020

Arini Dwi Lestari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	10
A. Latar belakang Masalah	10
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Dewasa Awal	17
1. Pengertian Dewasa Awal	17
2. Ciri-ciri Dewasa Awal.....	18
3. Tugas-tugas Masa Dewasa Awal	20
B. Cinderella Complex	23
1. Pengertian Cinderella Complex	23
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cinderella Complex	24
3. Aspek-aspek Cinderella Complex.....	26
4. Ciri-ciri Cinderella Complex.....	27

C. Harga Diri.....	31
1. Pengertian Harga Diri	31
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri	32
3. Aspek-aspek Harga Diri	34
4. Ciri-ciri Harga Diri	36
D. Hubungan Harga Diri Dengan Kecenderungan Cinderella Complex.....	39
E. Kerangka Konseptual	41
F. Hipotesis	42
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
D. Subyek Penelitian.....	44
E. Populasi Penelitian.....	45
F. Sampel Penelitian.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Validitas dan Reabilitas.....	48
I. Analisa Data	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	51
B. Persiapan Penelitian.....	51
1.Persiapan Perijinan Penelitian	51
2.Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	32

3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	56
C. Pelaksanaan Penelitian.....	60
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	61
1. Uji Asumsi	61
2. Hasil Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i>	63
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	65
E. Pembahasan	67
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

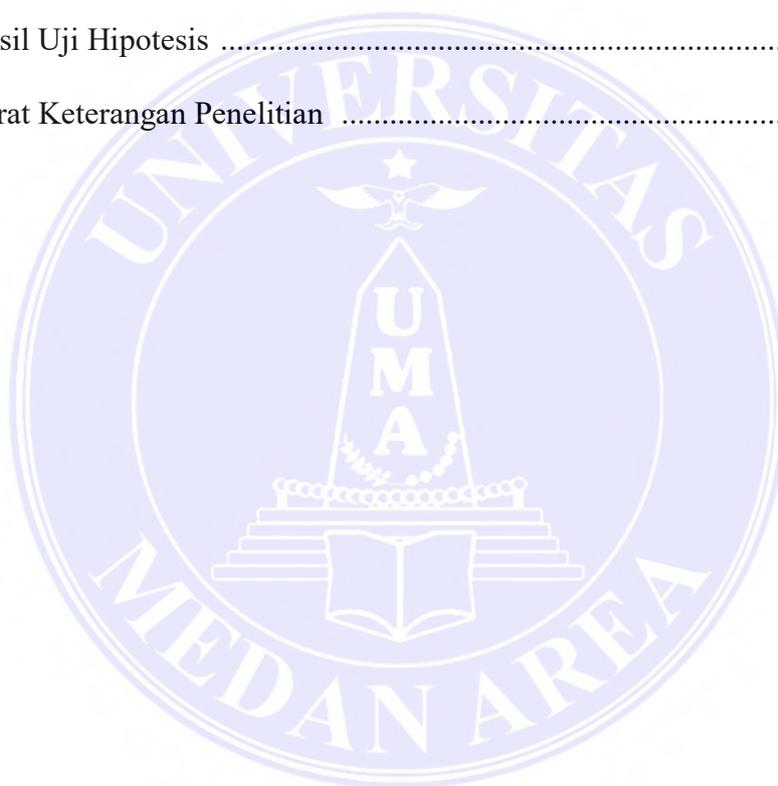


DAFTAR TABEL

1. Tabel Jumlah Populasi dan Sampel	45
2. Tabel Distribusi Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba	53
3. Tabel Distribusi Skala Kecenderungan Cinderella Complex Sebelum Uji Coba	55
4. Tabel Distribusi Skala Harga Diri Setelah Uji Coba	57
5. Tabel Distribusi Skala Kecenderungan Cinderella Complex Setelah Uji Coba	59
6. Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	62
7. Tabel Hasil Uji Linearitas	63
8. Tabel Hasil Perhitungan <i>r Product Moment</i>	64
9. Tabel Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	67

DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Skala Kecenderungan Cinderella Complex dan Skala Harga Diri	76
B. Alat Ukur Penelitian	81
C. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	89
D. Hasil Uji Normalitas Sebaran	95
E. Hasil Uji Linearitas	97
F. Hasil Uji Hipotesis	99
G. Surat Keterangan Penelitian	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir melalui beberapa fase perkembangan yang dimulai dari periode prenatal sampai masa lansia, untuk mencapai fase terakhir manusia harus melewati yang namanya masa dewasa awal yang akan menentukan awal dari kehidupan mereka selanjutnya. Hurlock (2002) mengemukakan bahwa masa dewasa merupakan masa penyesuaian diri dengan kehidupan yang baru dan mereka lebih memanfaatkan kebebasan yang diperoleh. Di masa ini individu mulai bisa mengatur atau menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dengan emosi yang stabil, mereka cenderung dapat menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa menunggu orang lain membantu menyelesaikan masalah yang dihadapainya. Pada masa ini individu yang dulunya mengalami masa-masa sulit selama perjalanan hidup mereka cenderung akan mendapatkan kesuksesan di masa dewasa.

Jika saat masa remaja seorang individu selalu menggunakan ego-nya dalam menanggapi setiap masalah yang ia hadapi, lain halnya dengan masa dewasa. Mereka mulai menekan perasaan ego menjadi perasaan yang berempati, tidak lagi mementingkan ego-nya untuk memenuhi keinginan yang mereka inginkan, tetapi lebih pada melihat keadaan lingkungan dimana ia berada.

Erickson (Monks, Knoers & Haditono, 2006) mengatakan bahwa seseorang yang digolongkan dalam usia dewasa awal berada dalam tahap hubungan hangat, dekat dan komunikatif dengan atau tidak melibatkan kontak seksual. Bila gagal dalam bentuk keintiman maka ia akan mengalami apa yang

disebut isolasi (merasa tersisihkan dari orang lain, kesepian, menyalahkan diri karena berbeda dengan orang lain). Hurlock (2002) mengatakan bahwa dewasa awal dimulai pada umur 18 tahun sampai kira-kira umur 40 tahun, saat perubahan-perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif.

Secara umum, mereka yang tergolong dewasa muda (*young*) ialah mereka yang berusia 20-40 tahun. Menurut Santrock (2002), orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik transisi secara fisik (*physically transition*) transisi secara intelektual (*cognitive transition*), serta transisi peran sosial (*social role transition*).

Masa dewasa awal ini adalah masa dimana ketergantungan pada masa dewasa biasanya berlanjut. Ketergantungan ini mungkin orangtua, lembaga pendidikan yang memberikan beasiswa sebagian atau sepuh atau pada pemerintah karena mereka memperoleh pinjaman untuk membiayai pendidikan mereka. Ketika terlahir manusia berada dalam keadaan lemah. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat tergantung pada bantuan orang-orang disekitarnya. Menurut Covey (2007), individu memulai hidupnya dengan sifat ketergantungan, lalu secara berangsur-angsur menuju kepada kemandirian hingga saat individu semakin matang, individu mencapai keberhasilan untuk mandiri. Ketergantungan terutama seorang perempuan yang cenderung mendapatkan pertolongan dari pihak luar terutama laki-laki.

Pengaruh budaya dapat menyebabkan perempuan dididik, diasuh dan dibesarkan dengan mengkondisikan mereka sebagai manusia yang selalu dibantu, sehingga akhirnya memunculkan ketergantungan. Ketergantungan yang

ditunjukkan ketakutan akan kemandirian ini disebut oleh Dowling (1992) sebagai cinderella complex, yakni ketergantungan perempuan secara psikologis dimana terdapat keinginan yang kuat untuk dirawat dan dilindungi orang lain yaitu laki-laki serta keyakinan bahwa sesuatu dari luarlah yang akan menolongnya.

Ketergantungan yang dirasakan pada wanita juga dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu harga diri. Individu yang tergantung memiliki harga diri yang rendah sehingga sangat membutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang lain. Dowling (1992) juga menjelaskan bahwa kepercayaan diri serta harga diri yang rendah menghalangi wanita untuk mandiri karena wanita merasa tidak kompeten dengan dirinya sendiri.

Wanita yang ketergantungan, memiliki harga diri yang rendah sehingga seringkali menekan inisiatif dan aspirasinya. Harga diri merupakan evaluasi yang komprehensif oleh individu terhadap dirinya sendiri, yang terkait dengan tingkat keyakinan individu terhadap dirinya sendiri sebagai orang yang mampu, penting, dan berharga atau tidak. Harga diri adalah suatu dimensi evaluatif global mengenai diri disebut juga sebagai martabat-diri atau citra diri (Santrock, 2002).

Dowling (1992) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai harga diri yang rendah maka seseorang itu mempunyai kecenderungan dalam cinderella complex yang tinggi, tetapi apabila seseorang yang mempunyai harga diri yang tinggi maka kecenderungan dalam cinderella complexnya pun rendah. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktavianti, 2013) berjudul *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Remaja Putri Kelas XI SMA NEGERI 11 Purworejo* dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri

dengan kecenderungan cinderella complex pada remaja putri kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada wanita dewasa awal di dusun XIV desa bandar khalipah mereka yang teridentifikasi kecenderungan cinderella complex pada awalnya bisa melakukan pekerjaannya sendiri namun akibat terlalu sering meminta tolong kepada orang lain, terlalu dimanjakan oleh orang tua terutama pacarnya serta terlampau banyak dibantu meskipun ia bisa melakukan pekerjaannya sendiri akibatnya wanita tersebut menjadi bergantung dengan orang lain dan harus terus-menerus mendapatkan arahan. Kebanyakan dari mereka menjadi tidak mau berusaha sendiri, cepat menyerah sebelum mencoba, tidak percaya pada kemampuannya sendiri dan lebih memilih mencari perhatian laki-laki agar dapat dibantu. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara personal dengan NP wanita dewasa awal yang berstatus mahasiswi :

"Iya seperti ini saya kak, kalau tidak dibantu ngerjain apa-apa aja saya gak bisa, entah kenapa setiap saya mau ngerjain sendiri pasti susah kali rasanya, biasanya saya sering minta tolong sama laki-laki, sama ayah, abang apalagi pacar saya kak paling sering kalo dia gak bisa bantu ya saya merajuk terakhir dia mau bantu saya kalo saya uda merajuk berapa hari". (wawancara tanggal 11 april 2019).

Dan hasil wawancara yang dilakukan dengan TS wanita dewasa awal yang bekerja

"Saya dek.. sama pacar saya selalu minta diantar jemput setiap mau pergi kerja, rasanya kalau enggak dijemput risih, takut aja bawaannya kalau naik angkutan umum. Pernah hari itu saya gk dijemput pas pulang kerja yauda tetap saya telponin orang rumah siapa aja yang bisa jemput saya, dari TK saya selalu diantar jemput pula setiap sekolah". (wawancara tanggal 12 april 2019).

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang tingkat kecenderungan cinderella complex terhadap harga diri

wanita dewasa awal, yaitu dengan judul “Hubungan antara Harga Diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Wanita Dewasa Awal di Desa Bandar Khalipah”.

B. Identifikasi Masalah

Dewasa awal adalah masa peralihan dari ketergantungan kemasa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan tentang masa depan sudah lebih realistis. Pengaruh budaya dapat menyebabkan perempuan dididik, diasuh dan dibesarkan dengan mengkondisikan mereka sebagai makhluk yang lemah, sehingga akhirnya memunculkan ketergantungan. Ketergantungan yang ditunjukkan ketakutan akan kemandirian ini disebut sebagai Cinderella complex.

Berdasarkan fenomena dilatar belakang terdapat yang mempengaruhi cinderella complex adalah harga diri. Harga diri merupakan suatu dimensi evaluatif global mengenai diri disebut juga sebagai martabat-diri atau citra diri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian hubungan harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal di desa bandar khalipah.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibatasi pada penelitian ini adalah menguji hubungan antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal di dusun XIV Desa bandar khalipah. Wanita dewasa awal yang berusia 22-28 tahun dan belum menikah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, dirumuskan permasalahan

yang akan diteliti adalah bagaimana hubungan antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal di desa bandar khalipah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis:

Manfaat penelitian secara teoritis adalah agar dapat memberikan sumbangan pengetahuan, ide dan saran bagi pembaca dan khususnya Psikologi Perkembangan serta penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal dan dapat memberikan kontribusi wacana ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu psikologi.

b. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan menjadi referensi bagi wanita dewasa awal yang belum menikah di kecamatan Percut sei tuan dan pihak-pihak terkait. Untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau informasi tambahan bagi para praktisi psikologi dalam memahami dan membantu wanita dewasa awal yang memiliki kecenderungan cinderella complex.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dewasa Awal

1. Pengertian Dewasa Awal

Menurut Hurlock (2002) Dewasa awal adalah peralihan dari masa remaja. Masa remaja yang ditandai dengan pencarian identitas diri, pada masa awal dewasa, identitas diri ini didapat secara sedikit-demi sedikit sesuai dengan umur kronologis dan mental age-nya. Oleh karena itu orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya.

Sedangkan menurut Erickson (Monks dkk, 2006) masa dewasa awal merupakan awal berada dalam tahapan hubungan yang hangat, dekat dan komunikatif dengan atau tidak melibatkan kontak seksual. Sementara menurut Santrock (2002) Masa dewasa awal adalah periode perkembangan yang bermula pada akhir usia belasan tahun atau awal usia dua puluhan dan berakhir pada usia tiga puluhan. Masa untuk bekerja dan menjalin hubungan dengan lawan jenis, terkadang menyisakan sedikit waktu untuk hal lainnya.

Begitu pula menurut Kenniston (Santrock, 2002) mengemukakan masa muda (*youth*) adalah periode kesementaraan ekonomi dan pribadi, dan perjuangan antara ketertarikan pada kemandirian dan menjadi terlibat secara sosial.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa masa dewasa awal merupakan masa transisi baik secara fisik maupun secara intelktual serta transisi peran sosial yang berkisar dari awal usia dua puluhan sampai awal empat puluhan.

2. Ciri - Ciri Dewasa Awal

Menurut Hurlock (2002) ciri-ciri umum perkembangan dewasa awal adalah :

a. Masa dewasa awal merupakan masa pengaturan, pada masa ini individu menerima tanggung jawab sebagai dewasa. Pada generasi-generasi terdahulu ada pandangan bahwa anak laki-laki dan perempuan yang telah mencapai usia dewasa, hari-hari kebesannya telah berakhir.

b. Masa dewasa sebagai usia reproduktif, dimana seseorang yang menikah pada usia dua puluhan maupun usia tiga puluhan akan berperan sebagai orang tua.

c. Masa dewasa merupakan masa bermasalah, dalam tahun-tahun pertama masa dewasa awal banyak masalah yang harus dihadapi seseorang. Masalah baru ini berbeda dari segi masalah yang sudah dialami sebelumnya.

d. Masa dewasa awal sebagai ketegangan emosional, banyak orang dewasa muda mengalami kegagalan emosi yang berhubungan dengan persoalan-persoalan seperti persoalan jabatan, perkawinan, keuangan dan sebagainya.

e. Masa dewasa awal merupakan masa keterasingan sosial, dengan berakhirnya pendidikan formal dan terjunnya seseorang ke dalam pola kehidupan dewasa, yaitu karir, perkawinan dan rumah tangga, hubungan dengan teman-teman kelompok sebaya.

f. Masa dewasa awal sebagai masa ketergantungan, dimana ketergantungan pada masa ini akan berlanjut. Pada masa ini ketergantungan pada orang tua, lembaga pendidikan.

g. Masa dewasa awal sebagai masa perubahan nilai, perubahan terjadi karena adanya pengalaman dan hubungan sosial yang lebih luas dan nilai-nilai itu di dapat dari kacamata orang dewasa.

h. Masa dewasa awal sebagai masa penyesuaian dengan cara hidup yang baru, masa ini individu banyak mengalami perubahan dimana gaya hidup yang paling menonjol di bidang perkawinan dan peran orang tua.

i. Masa dewasa awal sebagai masa kreatif, orang dewasa tidak terikat lagi oleh ketentuan dan aturan orang tua maupun guru-gurunya sehingga bebas untuk berbuat apa yang diinginkan.

Sedangkan menurut Mappiare (1998) ciri-ciri dewasa awal sebagai berikut :

a. Usia reproduktif

Bagi sebagian besar orang-orang dewasa awal, menjadi orangtua atau sebagai ayah/ibu merupakan satu di antara peranannya yang sangat penting dalam hidupnya.

b. Usia memantapkan letak kedudukan

Dengan pemantapan kedudukan (*settles down*)-nya, seseorang berkembang pola hidupnya secara individual, yang mana dapat menjadi ciri khas seseorang sampai akhir hayat.

c. Usia banyak masalah

Dalam masa dewasa awal banyak persoalan yang baru dialami. Persoalan-persoalan itu berbeda dengan persoalan yang pernah di alami dalam masa kanak-kanak mereka.

d. Usia tegang dalam emosi

Banyak di antara dewasa awal ini mengalami ketegangan emosi yang berhubungan dengan persoalan-persoalan yang dialaminya seperti persoalan jabatan, perkawinan, keuangan, dan sebagainya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dewasa awal

adalah masa pengaturan, masa usia reproduksi, usia memantapkan letak kedudukan, usia banyak masalah, usia tegang dalam emosi, keterasingan sosial, masa ketergantungan, masa perubahan nilai, masa kreatif.

3. Tugas-Tugas Masa Dewasa Awal

Menurut Hurlock (2002) tugas-tugas masa dewasa awal adalah sebagai berikut :

a. Memilih seorang teman hidup

Individu dewasa awal akan semakin matang fisiknya hingga saat mereka akan siap untuk melakukan tugas reproduksinya dengan cara melakukan hubungan dengan lawan jenisnya.

b. Mengelola sebuah rumah tangga

Individu sudah mulai mempersiapkan diri untuk menjadi lebih mandiri dengan mengambil langkah positif untuk persiapan kehidupan berumah tangga.

c. Mendapatkan suatu pekerjaan

Untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup maka pada tahap ini individu pada umumnya akan mulai mencari dan mendapatkan suatu pekerjaan.

d. Menerima tanggung jawab sebagai warga negara dan bergabung dalam suatu kelompok sosial yang cocok.

Dengan menjadi warga negara yang bertanggung jawab individu hendaknya harus mematuhi dan taat pada undang-undang yang ada.

Menurut Havigurst (Monks dkk, 2006) mengemukakan bahwa tugas-tugas perkembangan dewasa adalah sebagai berikut :

a. Memilih teman bergaul (sebagai calon suami atau istri)

Setelah masa remaja, golongan dewasa awal akan semakin matang fisiologisnya sehingga mereka siap melakukan tugas reproduksi, yaitu mampu melakukan hubungan seksual dengan lawan jenisnya.

b. Membina kehidupan rumah tangga

Pada tahap ini individu sudah mulai mempersiapkan diri untuk menjadi mandiri tanpa bergantung pada orang tua. Sikap ini merupakan langkah yang positif untuk dijadikan persiapan memasuki kehidupan rumah tangga yang baru.

c. Mulai bekerja dalam suatu jabatan

Setelah menyelesaikan pendidikan formal, pada umumnya masa dewasa awal akan memasuki dunia kerja untuk menerapkan ilmu dan keahlian mereka.

d. Menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab

Warga negara yang baik adalah warga negara yang taat dan patuh pada tata cara perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas masa dewasa awal adalah memilih teman hidup, mengelola rumah tangga, mendapatkan suatu pekerjaan, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

B. Cinderella Complex

1. Pengertian Cinderella Complex

Menurut Dowling (1992) cinderella complex adalah suatu jaringan sikap dan rasa takut yang sebagian besarnya tertekan sehingga wanita tidak bisa dan tidak berani memanfaatkan sepenuhnya kemampuan otak dan kreatifitasnya. Cinderella

complex adalah suatu sikap atau rasa takut yang dialami perempuan yang muncul dalam bentuk keinginan yang mendalam untuk dapat dirawat dan dilindungi oleh orang lain terutama laki-laki, serta keyakinan bahwa sesuatu dari luarlah yang akan menolongnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Saha & Tanishka (2016) yang mengatakan bahwa cinderella complex adalah sindrom psikologis yang menyatakan perempuan secara tidak sadar didorong untuk tergantung pada tokoh dominan (biasanya laki-laki).

Sejalan dengan Dowling, Fitriani, dkk. (2010) mengatakan bahwa cinderella complex adalah suatu gejala krisis kemandirian yang terjadi pada perempuan yang mengakibatkan perempuan tidak mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik, tidak dapat memutuskan suatu permasalahan tanpa pengarahan dari orang lain dan lebih mengandalkan orang lain dari pada mencoba untuk mengemukakan pendapat pribadi. Selain itu, Saputri (2013) mengatakan bahwa cinderella complex adalah rasa takut yang muncul tanpa disadari dalam diri perempuan untuk mandiri sehingga menimbulkan ketergantungan karena adanya keinginan yang kuat untuk dirawat, dilindungi dan disayangi serta keyakinan untuk diselamatkan oleh orang lain terutama oleh laki-laki.

Sedangkan istilah complex sendiri menurut tokoh Carl Gustav Jung (Alwisol, 2004) yakni merupakan sebuah kelompok ide (perasaan, pikiran, persepsi dan ingatan) yang terorganisir menjadi satu. Sementara menurut Chaplin (2006) complex adalah merupakan suatu kelompok ide yang saling berhubungan atau saling berasosiasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Cinderella

complex merupakan ketergantungan psikologis yang dialami perempuan yang tanpa disadari menginginkan pertolongan serta perlindungan dari orang lain terutama laki-laki.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cinderella Complex

Dowling (1992) menyebutkan munculnya Cinderella complex pada diri seorang perempuan tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain:

a. Harga Diri

Kepercayaan diri serta harga diri yang rendah menghalangi perempuan untuk mandiri karena perempuan merasa tidak kompeten dengan dirinya sendiri.

b. Konsep Diri

Individu yang memiliki konsep diri yang negatif akan memiliki penilaian negatif terhadap dirinya sehingga merasa bahwa dirinya tidak cukup berharga dibandingkan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya sehingga dapat menerima dirinya sendiri secara apa adanya.

c. Pola Asuh

Wanita tumbuh menjadi pribadi yang selalu membutuhkan dukungan dari orang lain, tergantung dan tidak mengembangkan kemandirian, disebabkan karena orang tua dalam mendidik lebih sedikit dorongan menuju kemandirian.

Menurut Sa'diyah (Fajrah, 2017), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Cinderella Complex di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Konsep Diri

Menunjukkan bahwa keyakinan yang tumbuh dalam konsep diri wanita mengenai

ciri-ciri sifat yang distereotipekan mengakibatkan wanita tidak kompeten dan selalu bergantung.

b. Patriarki

Pengaruh budaya patriarki dapat menyebabkan Cinderella complex. Patriarki ialah sebuah sistem sosial yang menempatkan kaum laki-laki sebagai sosok otoritas utama sentral sosial..

c. Selain patriarki, hal lain yang mempengaruhi Cinderella complex ialah pola asuh orang tua terhadap anak perempuannya.

d. Agama

Kematangan dalam beragama akan mempengaruhi seseorang dalam kemandiriannya

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi cinderella complex adalah harga diri, konsep diri, pola asuh, patriarki, dan agama.

3. Aspek-Aspek Cinderella Complex

Berdasarkan teori Cinderella complex yang diungkapkan oleh Dowling (1992), aspek-aspek dari cinderella complex dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Rendahnya penilaian diri

Penilaian diri merupakan pandangan seseorang mengenai kewajaran sebagai seorang pribadi yang diterima dari kehidupan social masyarakat. Bagaimana seorang melihat dirinya dalam lingkungan masyarakat dan mampu menerima pendapat dari orang-orang di sekelilingnya.

b. Ketakutan kehilangan feminitas

Kaum perempuan diserang kepanikan gender yakni ketakutan bahwa

kesuksesan dan kemandirian ketika bekerja adalah tidak feminin. Perempuan takut akan kehilangan karakteristik sebagai individu yang penuh kasih sayang, berbudi halus, hangat, kalem dan suka berhati-hati.

c. Kontrol diri eksternal yang tinggi.

Aspek ini terlihat ketika perempuan mendapatkan keberhasilan dirinya berhenti pada titik tertentu dan tidak ingin meraih keberhasilan yang lebih jauh lagi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan cenderung mengatribusikan atau melekatkan keberhasilan kepada sumber-sumber luar, misalnya soal keberuntungan.

d. Menghindari tantangan dan kompetisi

Hal ini terkait dengan faktor emosional seperti takut salah, merasa tidak enak dengan teman, tidak bersemangat, kurangnya optimisme dalam hidup yang seringkali menghalangi kompetensi mereka untuk menghadapi ketakutan, persaingan, dan terus maju menghadapi segala rintangan.

e. Kecenderungan mengandalkan orang lain

Berkaitan dengan kepasifan pada diri wanita, wanita cenderung memiliki perilaku untuk mengandalkan orang lain dalam menghadapi suatu kesulitan, seperti meminta suatu pendapat atau dukungan dalam mengambil keputusan atau dalam mengatasi suatu masalah.

Saputri (2013) mengatakan bahwa aspek-aspek yang membentuk cinderella complex adalah sebagai berikut:

a. Adanya keinginan untuk dirawat, yaitu keinginan untuk mendapat perhatian yang lebih dari orang lain, khususnya dari laki-laki dan merasa dirinya penting.

b. Adanya keinginan untuk dilindungi dan disayangi, yaitu keinginan untuk

mendapatkan kasih sayang yang memuaskan dari orang tua dan kekasihnya.

c. Adanya keyakinan yang kuat akan adanya sesuatu dari luar yang menolongnya, yaitu keyakinan bahwa pasti ada yang membantu meringankannya siapapun atau apapun itu dalam kondisi bagaimanapun.

4. Adanya ketakutan untuk berhasil dan maju, baik dalam hal pendidikan maupun karir, yaitu rasa takut untuk menjadi berhasil dan sukses. Hal ini karena cemas akan konsekuensi dari kesuksesan tersebut, padahal memiliki potensi dan kemampuan untuk maju.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek cinderella complex terdiri dari aspek rasa rendah diri, ketakutan akan kehilangan feminitas, locus of control eksternal yang tinggi, pasif dalam mengambil keputusan dan mengembangkan diri, kecenderungan mengandalkan orang lain, adanya keinginan untuk dirawat, adanya keinginan untuk dilindungi dan disayangi, adanya keyakinan yang kuat, adanya ketakutan untuk berhasil maju.

4. Ciri-Ciri Cinderella Complex

Dowling (1992) mengemukakan bahwa ciri-ciri cinderella complex pada perempuan yaitu:

- a. Kurang percaya pada kemampuan diri sendiri
- b. Kurang bisa bahkan tidak dapat melakukan sesuatu sendiri
- c. Memiliki keyakinan bahwa hanya pertolongan orang lain yang bisa membantunya. Keyakinan bahwa tidak akan berhasil menghadapi tantangan kehidupan.
- d. Keinginan untuk dirawat oleh orang lain terutama laki-laki. Dorongan kuat yang ada dalam diri perempuan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain

terutama laki-laki karena perempuan merasa tidak berdaya. Anggapan individu mengenai kebebasan yang menakutkan.

e. Individu yang tergantung kemungkinan akan bahagia apabila mereka merendahkan diri. Bersikap submisif kepada pria. Individu tersebut mengharapkan orang lain untuk mengatakan siapa mereka, karena mereka memandang diri sendiri melalui mata orang lain.

f. Mereka menampilkan diri seolah tidak berdaya, mengajuk dan merayu. Gaya berbicara yang lambat dan sangat berhati-hati dengan setiap kata yang diucapkannya.

g. Keinginan untuk dilindungi oleh orang lain terutama laki-laki. Terdapat dorongan yang kuat dalam diri wanita dengan cinderella complex untuk memperoleh rasa aman dan nyaman serta mendapatkan dukungan secara emosional dari orang lain terutama laki-laki.

h. Komunikasi secara umum merupakan hal yang sulit bagi individu dengan perasaan harga diri yang rendah dan menyimpan keinginan untuk dilindungi.

Newfields (Wang dan Liao, 2003) menyebutkan beberapa karakteristik cinderella complex, yaitu:

- a. Wanita telah dididik bahwa mereka tunduk dan kalah dengan laki-laki.
- b. Secara lahiriah, banyak perempuan menyembunyikan gambaran keberanian dirinya. Dalam hati, mereka tidak percaya diri dan tidak tahu bagaimana menangani ambivalensi tentang kehidupan mereka.
- c. Tanpa disadari, perempuan yang mengalami cinderella complex mengharapkan "pangeran" untuk menyelamatkan mereka dan merawat mereka.
- d. Perempuan dengan cinderella complex berniat untuk mengidolakan ayah

mereka dan putus asa mencari perhatian laki-laki.

e. Perempuan cinderella complex ini mendefinisikan identitas mereka dalam hal identitas pria mereka.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ciri-ciri cinderella complex adalah kurangnya percaya akan kemampuan sendiri, kurang bisa bahkan tidak dapat melakukan sesuatu sendiri, memiliki keyakinan bahwa hanya pertolongan orang lain yang bisa membantu, keinginan untuk dirawat, bahagia apabila merendahkan diri, menampilkan diri seolah tidak berdaya, keinginan untuk dilindungi, komunikasi secara umum sulit, wanita di didik untuk tunduk dan kalah pada laki-laki, menyembunyikan keberanian dirinya, mengidolakan ayah mereka, dan mendefinisikan identitas dalam hal identitas pria mereka.

C. Harga Diri

1. Pengertian Harga Diri

Menurut Chaplin (Subowo & Martiarini, 2009) mendefinisikan harga diri adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap interaksi, penghargaan, dan penerimaan orang lain terhadap individu. Sedangkan menurut Menurut pendapat Coopersmith (Muijs dan Reynolds, 2008) harga diri dapat didefinisikan sebagai penilaian (*judgment*) pribadi tentang kegunaan yang diekspresikan dalam bentuk sikap yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri.

Sementara menurut Santrock (2002) harga diri merupakan evaluasi individu tentang dirinya sendiri secara positif atau negatif. Evaluasi ini memperlihatkan bagaimana individu menilai dirinya sendiri dan diakui atau tidaknya kemampuan dan keberhasilan yang diperolehnya. Penilaian tersebut terlihat dari penghargaan

mereka terhadap keberadaan dan keberartian dirinya sendiri apa adanya.

Menurut Burns (1993) harga diri adalah perasaan bahwa diri itu penting dan efektif, dan melibatkan pribadi yang sadar akan dirinya sendiri. Menurut Maslow (Feist & Feist, 2010) mengemukakan harga diri adalah perasaan pribadi seseorang bahwa dirinya bernilai atau bermanfaat dan percaya diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian individu yang bersifat positif atau negatif mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Menurut Burn (1993), ada 4 faktor yang mempengaruhi harga diri seseorang, yaitu:

a. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu bentuk emosi, perasaan, tindakan dan kejadian yang pernah dialami oleh individu yang dirasa bermakna dan meninggalkan kesan dalam hidupnya.

b. Pola Asuh

Pola asuh adalah sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anaknya meliputi cara orangtua memberikan aturan, hadiah maupun hukuman, cara orangtua menunjukkan otoritasnya dan cara orangtua memberikan perhatiannya serta tanggapan terhadap anaknya.

c. Lingkungan

Lingkungan memberikan dampak besar pada remaja melalui hubungan baik antara remaja dengan orangtua, teman sebaya dan lingkungan sekitar sehingga

menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam penerimaan sosial dan harga dirinya.

d. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah suatu yang mendasari perbuatan seseorang untuk memenuhi dorongan sosial yang memerlukan dukungan finansial yang berpengaruh pada kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Michener, DeLamater & Myers (Anggraeni, 2010) menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor dari harga diri, yaitu family experience, performance feedback, dan social comparison.

a. Dalam family experience hubungan orang tua-anak dikatakan penting untuk perkembangan harga diri. Pengaruh keluarga terhadap harga diri menunjukkan bahwa self concept yang dibangun mencerminkan gambaran diri yang dikomunikasikan atau disampaikan oleh orang-orang terpenting dalam hidupnya (*significant others*).

b. Dalam performance feedback umpan balik yang terus menerus terhadap kualitas performa kita seperti kesuksesan dan kegagalan, dapat mempengaruhi harga diri. Kita memperoleh harga diri melalui pengalaman kita sebagai tokoh yang membuat sesuatu terjadi di dunia, yang dapat mencapai cita-cita dan dapat mengatasi rintangan.

c. Dalam social comparison sangat penting untuk harga diri karena perasaan memiliki kompetensi tertentu didasarkan pada hasil performa yang dibandingkan baik dengan hasil yang diharapkan diri sendiri maupun hasil performa orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri adalah pengalaman, pola asuh, lingkungan, sosial ekonomi, family experience, performance feedback, dan social comparison.

3. Aspek-aspek Harga Diri

Coopersmith (Burn, 1993) mengungkapkan empat aspek pembentukan harga diri, yaitu :

a. Power

Kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol tingkah laku diri sendiri dan orang lain. Hal ini ditandai dengan adanya penghargaan dan penerimaan dari orang lain terhadap ide-idenya dan hak-hak individu tersebut.

b. Significance

Kepedulian, perhatian dan afeksi yang diterima individu dari orang lain, hal tersebut merupakan penghargaan dan minat dari orang lain dan pertanda penerimaan dan popularitasnya. Hal ini ditandai dengan kermahan, ketertarikan dan disukai individu menyukai dirinya.

c. Virtue

Ketaatan mengikuti kode moral, etika dan prinsip-prinsip keagamaan yang ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang dilarang dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan oleh moral, etika dan agama.

d. Competence

Sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan berbagai tugas atau pekerjaan dengan baik dari level yang tinggi dan usia yang berbeda.

Menurut Maslow (Schultz, 1991) ada dua aspek utama yang mempengaruhi harga diri individu, yaitu :

a. Penghargaan dari diri sendiri

Penghargaan dari sendiri adalah berupa keyakinan bahwa individu merasa aman dengan keadaan dirinya, merasa berharga dan adekuat. Ketidakmampuan merasakan diri berharga membuat individu merasa rendah diri, kecil hati, tidak berdaya dalam menghadapi kehidupan. Perasaan berharga terhadap diri dapat ditumbuhkan melalui pengetahuan yang baik tentang diri serta mampu menilai secara obyektif kelebihan-kelebihan maupun kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Jadi, individu dapat menghargai dirinya bila individu mengetahui siapa dirinya.

b. Penghargaan dari orang lain

Keberartian ini dikaitkan dengan penerimaan, perhatian, dan afeksi yang ditunjukkan oleh lingkungan. Bila lingkungan memandang individu memiliki arti, nilai, serta dapat menerima individu apa adanya maka hal itu memungkinkan individu untuk dapat menerima dirinya sendiri, yang pada akhirnya mendorong individu memiliki harga diri tinggi atau yang positif. Sebaliknya bila lingkungan menolak dan memandang individu tidak berarti maka individu akan mengembangkan penolakan dan mengisolasi diri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek harga diri adalah power, significance, virtue, competence, penghargaan diri sendiri, dan penghargaan dari orang lain.

4. Ciri-Ciri Harga Diri

Menurut Coopersmith (Burn, 1993) ciri-ciri harga diri sebagai berikut :

a. Harga diri yang positif

Yaitu perasaan yang timbul dan merasa dapat melakukan sesuatu atau merasa puas dalam suatu keadaan. Adapun ciri-ciri harga diri yang positif adalah sebagai

berikut :

- 1) Menganggap diri sendiri sebagai orang yang berharga dan sama baiknya dengan orang lain yang sebaya dengan dirinya dan menghargai orang lain.
- 2) Dapat mengontrol tindakannya terhadap dunia luar dirinya dan dapat menerima kritik dengan baik.
- 3) Menyukai tugas baru dan menantang serta tidak cepat bingung bila sesuatu berjalan di luar rencana.
- 4) Berhasil atau berprestasi di bidang akademik, aktif dan dapat mengekspresikan dirinya dengan baik.
- 5) Tidak menganggap dirinya sempurna, tetapi tahu keterbatasan diri dan mengharapkan adanya pertumbuhan dalam dirinya.
- 6) Memiliki nilai-nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang realistis.
- 7) Lebih bahagia dan efektif menghadapi tuntutan dari lingkungan

b. Harga diri yang negatif

Yaitu perasaan yang timbul karena seseorang merasa tidak mampu melakukan sesuatu, merasa kurang, merasa lebih malu, merasa diri kecil, rendah diri, gelisah dan kesal hati. Ciri-ciri dari harga diri rendah adalah sebagai berikut :

- 1) Menganggap dirinya sebagai orang yang tidak berharga dan tidak sesuai, sehingga takut gagal untuk melakukan hubungan sosial. Hal ini sering kali menyebabkan individu yang memiliki harga diri yang rendah, menolak dirinya sendiri dan tidak puas akan dirinya.

- 2) Sulit mengontrol tindakan dan perilakunya terhadap dunia luar dirinya dan kurang dapat menerima saran dan kritikan dari orang lain.
- 3) Tidak menyukai segala hal atau tugas yang baru, sehingga akan sulit baginya untuk menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang belum jelas baginya.
- 4) Tidak yakin akan pendapat dan kemampuan diri sendiri sehingga kurang berhasil dalam prestasi akademis dan kurang dapat mengekspresikan dirinya dengan baik.
- 5) Menganggap diri kurang sempurna dan segala sesuatu yang dikerjakannya akan selalu mendapat hasil yang buruk, walaupun dia telah berusaha keras, serta kurang dapat menerima segala perubahan dalam dirinya.
- 6) Kurang memiliki nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang kurang realistik.
- 7) Selalu merasa khawatir dan ragu-ragu dalam menghadapi tuntutan dari lingkungan.

Frey dan Carlock (1987) mengungkapkan ciri-ciri individu dengan harga diri tinggi, yaitu:

- 1). Menghargai dirinya sendiri
- 2). Menganggap dirinya berharga
- 3). Melihat dirinya sama dengan orang lain,
- 4). Tidak berpura-pura menjadi sempurna
- 5). Mengenali keterbatasan
- 6). Berharap untuk tumbuh dan berkembang lebih baik lagi.

Sedangkan ciri-ciri individu dengan harga diri rendah, yaitu:

- 1). Secara umum mengalami perasaan ditolak
- 2). Memiliki perasaan tidak puas terhadap diri sendiri

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri harga diri terbagi dua, yaitu harga diri yang tinggi (positif) dapat bertindak mandiri dan mampu menyelesaikan masalah dengan baik, menghargai diri sendiri melihat dirinya sama dengan orang lain, mengenali keterbatasan, dan berharap tumbuh dan berkembang dengan baik. Sedangkan harga diri yang rendah (negatif) tidak mampu melakukan sesuatu dan tidak percaya akan kemampuannya sendiri, mengalami perasaan ditolak, dan memiliki perasaan tidak puas terhadap diri sendiri.

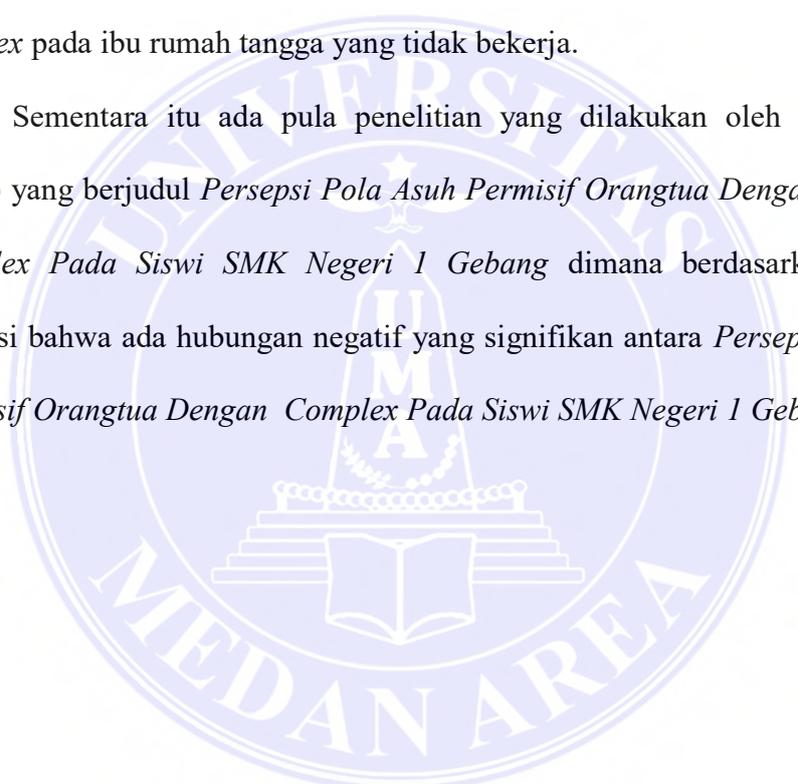
D. Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex

Dowling (1992) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai harga diri yang rendah maka seseorang itu mempunyai kecenderungan dalam cinderella complex yang tinggi, tetapi apabila seseorang yang mempunyai harga diri yang tinggi maka kecenderungan dalam cinderella complexnya pun rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviyanti, 2013) menunjukkan dalam jurnalnya yang berjudul *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Remaja Putri Kelas XI SMA NEGERI 11 Purworejo* dimana terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada remaja putri kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,444. Artinya bahwa harga diri pada remaja putri kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo dikatakan tinggi, maka berbanding terbalik dengan kecenderungan cinderella complex pada remaja putri kelas XI SMA

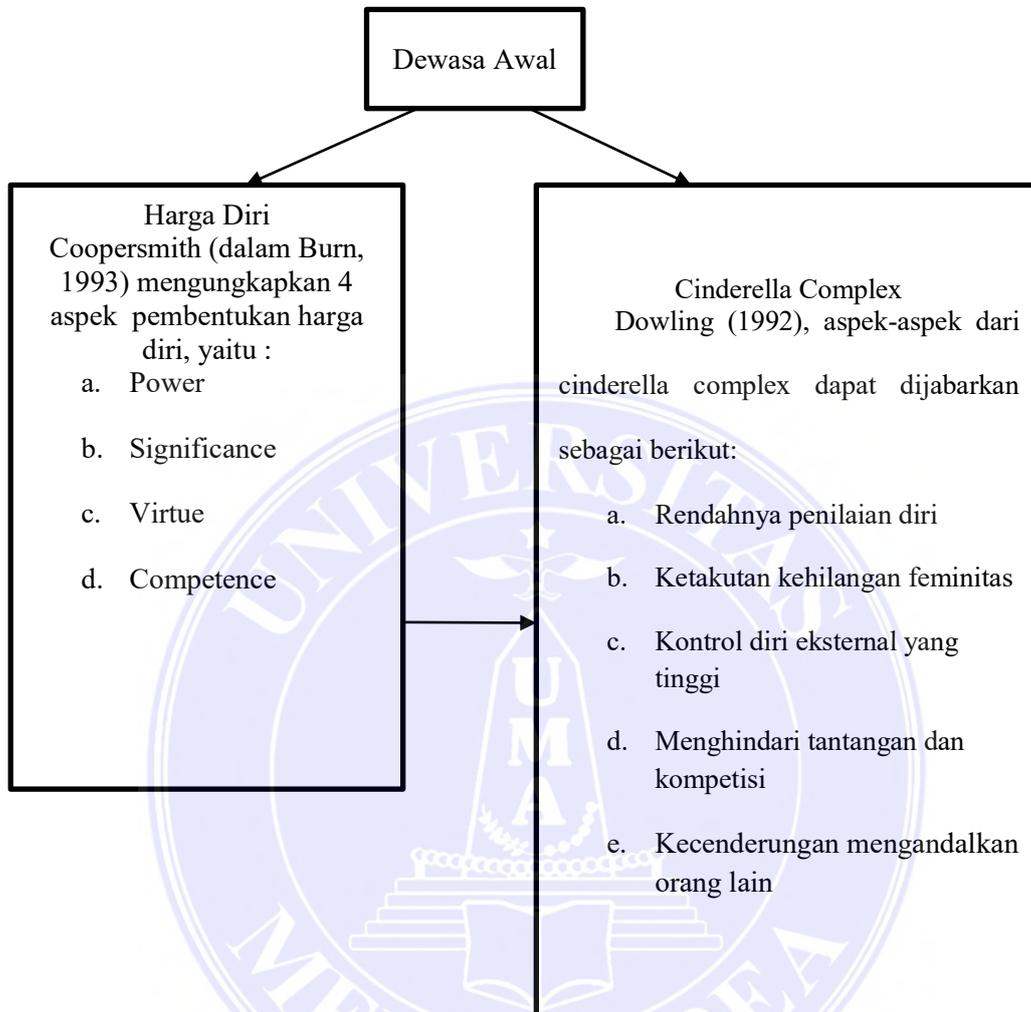
Negeri 11 Purworejo yang rendah.

Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Arwin, 2014) dalam jurnalnya berjudul *Hubungan antara Harga Diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Ibu Rumah Tangga* dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja, yakni semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecenderungan *Cinderella complex* pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja.

Sementara itu ada pula penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, dkk (2010) yang berjudul *Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua Dengan Cinderella Complex Pada Siswi SMK Negeri 1 Gebang* dimana berdasarkan hasil uji korelasi bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua Dengan Complex Pada Siswi SMK Negeri 1 Gebang*.



E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal. Diasumsikan bahwa semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecenderungan Cinderella complex pada wanita dewasa awal. Sebaliknya semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecenderungan Cinderella complex pada wanita dewasa awal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi kuantitatif yang menggunakan data kuantitatif. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel Arikunto (2011). Menurut Azwar (2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan harga diri dengan kecenderungan Cinderella Complex pada Wanita Dewasa Awal.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas : Harga diri
2. Variabel terikat : Kecenderungan Cinderella Complex

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Harga Diri

Harga diri adalah penilaian individu yang bersifat positif atau negatif mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri, di lihat dari aspek-aspek harga diri antara lain power, significance, virtue, competence, penghargaan diri sendiri dan penghargaan dari orang lain.

2. Cinderella Complex

Cinderella complex merupakan ketergantungan psikologis yang dialami perempuan yang tanpa disadari menginginkan pertolongan serta perlindungan dari orang lain terutama laki-laki, di lihat dari aspek-aspek antara lain rasa rendah diri, ketakutan akan kehilangan feminitas, locus of control eksternal yang tinggi, pasif dalam mengambil keputusan dan mengembangkan diri, kecenderungan mengandalkan orang lain, adanya keinginan untuk dirawat, adanya keinginan untuk dilindungi dan disayangi, adanya keyakinan yang kuat, adanya ketakutan untuk berhasil maju.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2011) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah subyek penelitian yang akan dikenai generalisasikan dari hasil suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah wanita dewasa awal di

Dusun XIV Desa Bandar Khalipah yang berjumlah 104 orang. Data penelitian diperoleh dari kantor Kepala Desa.

Tabel 1
Jumlah populasi dan sampel

Gang	Yang belum menikah	Yang sudah menikah
Seroja 1	-	8
Seroja 2	18	4
Seroja 3	8	6
Seroja 4	10	3
Seroja 5	-	2
Seroja 6	23	6
Seroja 7	16	5
Total	70	34

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan Purposive Sampling dengan menetapkan ciri sesuai dengan tujuan. Ciri sampel pada penelitian ini yaitu:

- 1) Usia 22-28 tahun.
- 2) Sedang menjalin hubungan dengan lawan jenis
- 3) Belum menikah
- 4) Berpenampilan feminim

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas, maka jumlah wanita dewasa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang dan 70 orang wanita dewasa awal ini didapatkan sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan.

3. Sampel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi (2004) sebagian populasi disebut sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila

populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel penelitian ini adalah wanita dewasa awal yang belum menikah di Dusun XIV Desa Bandar Khalipah sebanyak 70 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif dikenal teknik pengumpulan data adalah angket kuesioner dan wawancara. Pengumpulan data penelitian akan dilakukan dengan membagikan kuesioner berskala pada para subjek. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu :

1. Skala Harga diri

Disusun berdasarkan aspek-aspek power, significance, virtue, dan competence. Skala ini disusun menggunakan metode Likert yaitu suatu metode psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Arikunto, 2011). Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Sesuai (**SS**) diberi nilai 4, jawaban Sesuai (**S**) diberi nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (**TS**) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (**STS**) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (**SS**) diberi nilai 1, jawaban Sesuai (**S**) diberi nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (**TS**) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (**STS**) diberi nilai 4.

2. Skala Cinderella complex

Disusun berdasarkan aspek-aspek rasa rendah diri, ketakutan kehilangan feminitas, locus of control eksternal yang tinggi, pasif dalam mengambil

keputusan dan mengembangkan diri, dan kecenderungan mengandalkan orang lain. Skala ini disusun menggunakan metode Guttman dengan dua pilihan jawaban yang berisi pernyataan-pernyataan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Penilaian ini diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan adalah: “Ya” dengan nilai 2 dan “Tidak” dengan nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* pernyataan “Ya” dengan nilai 1 dan “Tidak” dengan nilai 2.

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2010) Adapun rumus korelasi product-moment tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Jumlah Subyek

$\sum x$ = Jumlah Skor Butir (x)

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel (y)

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian Butir (x) dan Skor Variabel (y)

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir (x)

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Variabel (y)

2. Reabilitas

Realibilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kejegalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2007). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

\sum = Jumlah varians butir

= varians total

F. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan antara lain untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex pada wanita dewasa awal. Sesuai

dengan tujuan yang ingin dicapai maka teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa product moment dengan teknik analisa statistik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil korelasi *r Product Moment* diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan cinderella complex $r_{xy} = -0,772$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,010$. Artinya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecenderungan cinderella complex dan sebaliknya jika semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecenderungan cinderella complex.

2. Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa wanita dewasa awal yang belum menikah memiliki harga diri dengan nilai rata-rata 10,976 lebih rendah dibandingkan dengan wanita yang memiliki perilaku kecenderungan cinderella complex dengan nilai rata-rata 9,658.

3. Kemudian berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata (Mean Hipotetik dan Mean Empirik), maka dapat dinyatakan bahwa harga diri berada pada kategori rendah, sebab mean hipotetiknya 65 lebih besar dari pada mean empirik 53,30 dimana selisihnya melebihi nilai SD 10,976 dan kecenderungan cinderella complex berada pada kategori tinggi, sebab mean hipotetiknya 52,5 lebih besar dari mean empirik 70,19 dimana selisihnya lebih dari nilai SD 9,658.

4. Koefisien determinasi hubungan harga diri dengan kecenderungan cinderella complex ditunjukkan dengan *r Square* sebesar 0,597. Angka 0,597 mengandung arti bahwa dalam penelitian, harga diri memiliki sumbangan efektif

sebesar 59.7% terhadap kecenderungan cinderella complex. Sisanya sebesar 40.3% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Wanita Dewasa awal yang belum menikah

Diharapkan kepada para wanita agar dapat meningkatkan harga dirinya sehingga mampu mengembangkan potensi ataupun bakat yang dimiliki dengan cara :

a. Mulai aktif mengikuti salah satu kegiatan sesuai hobi yang diminati seperti ikut organisasi di dalam maupun di luar kampus bagi wanita yang masih kuliah dan mengikuti acara yang diadakan di tempat bekerja unuk wanita karir agar meningkatkan rasa kepercayaan diri dengan berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan orang banyak.

b. Mulai mengurus keperluan diri sendiri dari hal yang terkecil seperti contohnya mencoba sendiri sebisa mungkin saat menyelesaikan tugas kuliah bagi yang masih kuliah dan mencoba berani dengan naik kendaraan umum bagi wanita yang biasanya harus selalu diantar jemput keluarga atau pun pacar saat keluar rumah.

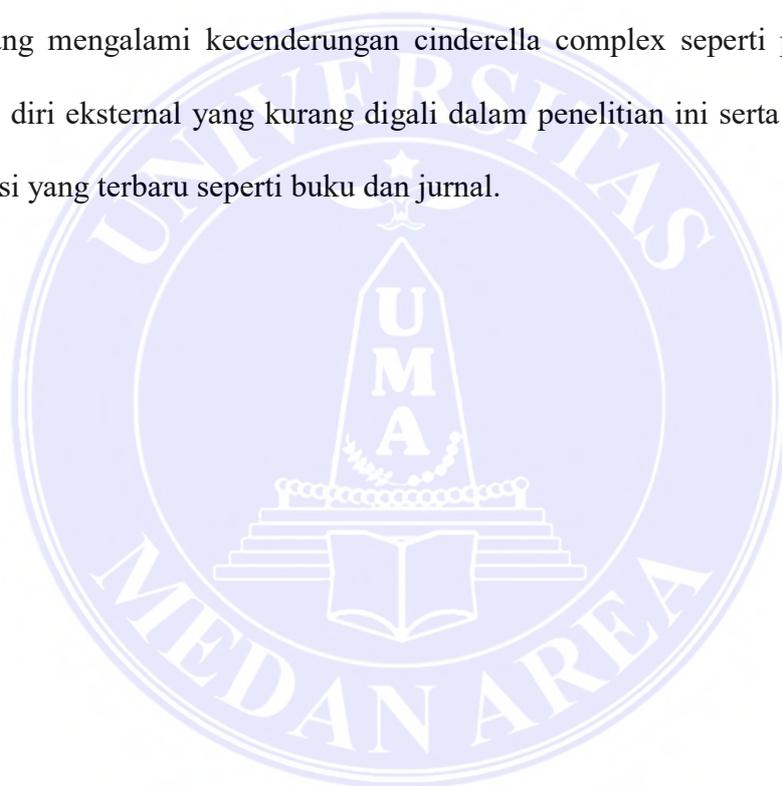
2. Bagi Lembaga Masyarakat

Diharapkan agar lembaga masyarakat dapat membuat seminar dan penyuluhan mengenai kecenderungan cinderella complex dan cara meningkatkan harga diri untuk para wanita khususnya wanita dewasa awal yang belum menikah disertai

praktik dan penerapannya. Seperti kegiatan pelatihan kepemimpinan, pelatihan komunikasi antar sesama warga, dan lain-lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti harga diri maupun kecenderungan cinderella complex agar menggunakan metode kualitatif untuk menggali lebih dalam lagi hal-hal yang terkait faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kecenderungan cinderella complex seperti pola asuh dan kontrol diri eksternal yang kurang digali dalam penelitian ini serta menggunakan referensi yang terbaru seperti buku dan jurnal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggriany, N., dan Astuti, Y.D. (2003). Hubungan Antara Pola Asuh Berwawasan Jender dengan Cinderella Complex. *Jurnal Psikologika*. Nomor 16, Tahun VIII. 41-51.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penulisan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Burn, R.B. (1993). *Konsep Diri*. Jakarta: Arean.
- Diane E. Papaliah dan Feldman, R. D. Edisi 12. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Dowling, C. (1992). *Tantangan Wanita Modern : Ketakutan Wanita akan Kemandirian* (Santi, W.E., Soekanto Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Dowling, C. (1992). *Tantangan Wanita Modern : Ketakutan Wanita akan Kemandirian* (Santi, W.E., Soekanto Terjemahan). Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Fajrah, F. (2017). Kecenderungan Cinderella Complex pada Wanita Single yang Mengalami Emotional BlackMail. *Jurnal Psikologi Universitas Medan Area*. Vol. 3 , No. 2
- Feist, J & Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian*, edisi 7. Jakarta: Salemba Humanika
- Fitriani, Arjanggal & Rohmatun. (2010). Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua Dengan Cinderella Complex Pada Siswi SMK Negeri 1 Gebang. *Jurnal Psikologi*. Vol. 4. No. 2
- Ghufro, N. M., & Rini, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Cet I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hapsari, Iqbal, & Hendriyani. (2014). Cinderella Kompleks Pada Mahasiswi Di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Developmental and clinical Psychology*. Vol. 3, No. 1
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Iswatiningrum. F. D. Putri (2013) Hubungan Antara Kematangan Kepribadian Dengan Kecenderungan *Cinderella Complex* Pada Mahasiswa Di Asrama Putri Universitas Negeri. *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, No. 01.
- Mappiare, A. (1998). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya : Usaha Nasional
- Monks, F.J, Knoers, A.M.P, & Haditono, S.R. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Santrock, John W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* : Jilid II. (edisi ke-5). Jakarta: Erlangga.
- Saputri. K. M. Dian. (2013). Hubungan Konsep Diri Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Siswa SAMA Taman Harapan Malang. *Jurnal Psikologi*, Vol. 17, No. 02.
- Saha, S., dan Safri, S, Tanishka. (2016). *Cinderella Complex : Theoretical Robots to Psychological Dependency Syndrome ini Women*. *Jurnal Psikologi*. Vol. 3. No. 8.
- Su (2010) *The Analysis of Transition in Woman Social Status—Comparing Cinderella with Ugly Betty*. *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 1, No. 5
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta

- Teguh, R. F., & Trsi, H. (2017). Kecenderungan Cinderella Complex Pada Mahasiswa Perempuan Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh. *Jurnal RAP UNP*. Vol. 8, No. 2
- Varghese, L. M. (2015). De-Mythologizing The Cinderella Complex: Jahree Misra's Ancient Promise. *The Criterion: An International Journal In English*. Vol. 6, No. 2



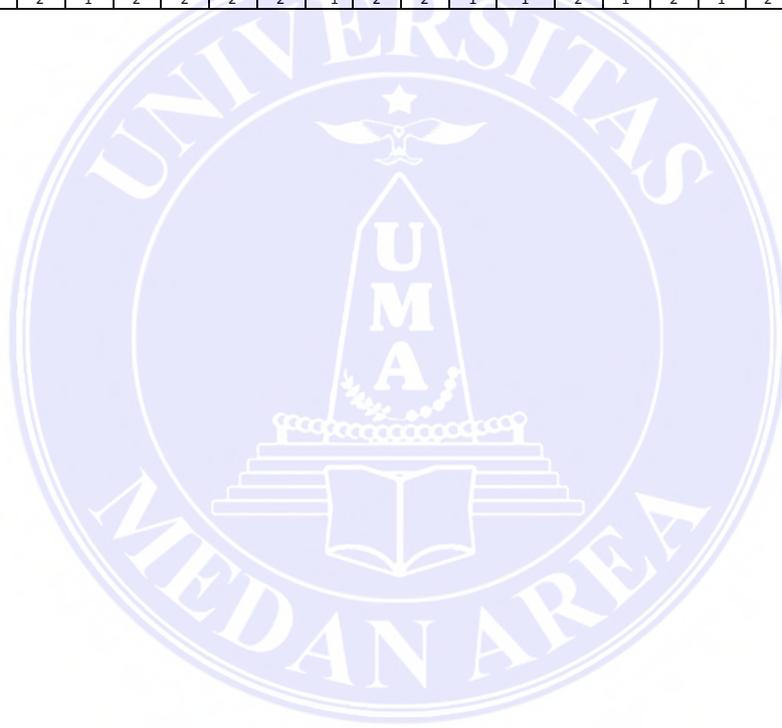


LAMPIRAN A
DATA SKALA KECENDERUNGAN
CINDERELLA COMPLEX DAN
SKALA HARGA DIRI

DATA SKALA KECENDERUNGAN CINDERELLA COMPLEX

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1
3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1
5	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
6	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
14	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2
42	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
43	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2
45	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
47	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1
48	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1
49	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
50	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
51	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
52	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1

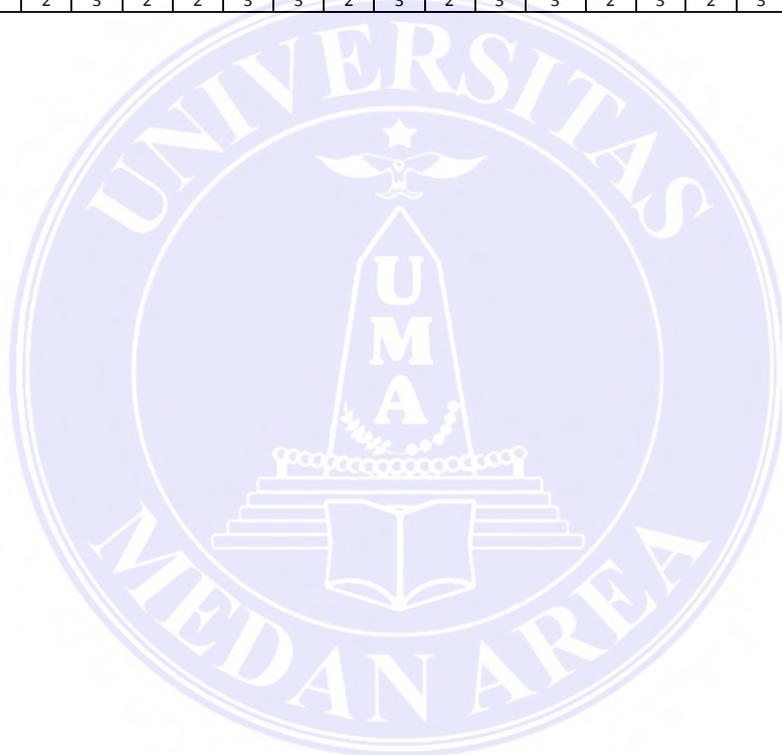
53	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
54	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1
56	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2
57	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
58	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
59	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1
60	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1
62	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2
63	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1
64	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2
65	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2
66	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1
67	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1
68	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
69	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2
70	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2



DATA SKALA HARGA DIRI

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	1	1	3	3	2	2	3
3	3	2	3	4	1	3	4	3	4	3	1	2	2	3	4	2	3	1	3	4	3	1	2	2	1
4	4	1	1	2	1	4	3	2	4	3	1	1	3	3	3	1	4	3	3	2	2	1	3	2	4
5	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2
6	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
7	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
8	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
9	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
10	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
11	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
12	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
13	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
14	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
15	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
16	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
17	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
18	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
19	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
20	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
21	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
22	2	2	2	1	1	3	4	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
23	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
24	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
25	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
26	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	4	4	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
27	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
28	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
29	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
30	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
31	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
32	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
33	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
34	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
35	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
36	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
37	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
38	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
39	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1
40	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2
41	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3
42	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
43	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
44	3	4	1	4	1	4	2	4	4	2	4	1	3	1	2	4	4	2	1	1	4	4	3	4	4
45	3	3	1	1	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4
47	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3
48	3	3	2	2	4	1	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3
49	3	3	2	2	4	1	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4
50	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3
51	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
52	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4
53	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	1	2

54	2	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	1	4
55	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	4	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2
56	3	2	4	3	1	1	3	1	2	1	3	1	4	1	4	4	3	1	2	1	4	4	3	1	2
57	4	3	3	1	2	4	4	2	4	1	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	4	3	3	4	1
58	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3
59	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2
60	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4
61	1	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	1	2
62	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
63	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2
64	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2
65	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3
66	4	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3
67	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
68	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
69	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
70	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3





PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama kemudian pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang menurut saudara paling sesuai.

Contoh Pernyataan :

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya menyukai tugas-tugas ringan dan tidak berisiko		

Skala ini bersifat sangat pribadi dan dijaga kerahasiaannya oleh sebab itu dimohon saudara mengisi sesuai dengan keadaan saudara yang sebenar-benarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Semua orang memiliki jawaban yang berbeda namun semua jawaban dianggap BENAR dan tidak akan ada jawaban yang dianggap SALAH. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri saudara.

Bila saudara telah selesai mengisi skala ini, mohon kesediaan saudara untuk memeriksa kembali skala ini agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN

IDENTITAS

Nama/Inisial :

Usia :

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Dalam berdiskusi, sepertinya pendapat saya tidak terlalu bagus untuk dikemukakan		
2	Lebih baik menjadi pusat perhatian daripada harus merasa canggung		
3	Saya menjadi salah tingkah bila orang-orang memperhatikan saya		
4	Daripada memendam lebih baik saya mengeluarkan pendapat saat berdiskusi		
5	Saya menyukai tugas-tugas ringan dan tidak berisiko		
6	Menurut saya, wanita juga berhak untuk meraih prestasi yang tinggi		
7	Wanita yang terlalu berambisi akan sulit dalam mendapatkan jodoh		
8	Saya mampu melakukan pekerjaan yang pria lakukan		
9	Sebagai wanita, saya tidak mampu untuk bersaing dengan pria		
10.	Saya berani jika harus menjadi pemimpin		
11	Tanpa adanya pria, wanita tidak bisa melakukan apapun		
12	Saya tidak takut berdebat dengan pria		
13	Saya lebih menyukai peran ibu rumah tangga daripada wanita karir		
14	Meskipun suami saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga, saya tetap akan bekerja		
15	Jika saya menikah kelak suamilah yang harus mencari nafkah		
16	Saya bisa menjadi ibu sekaligus bekerja		
17	Keberhasilan saya di masa depan tergantung nasib		
18	Keinginan saya biasanya terwujud jika saya berusaha		
19	Saya percaya akan kebenaran ramalan dan bintang primbon dalam hidup saya		
20	Saya berhasil karena saya berusaha dengan sungguh-sungguh		
21	Saya selalu merasa tidak nyaman saat berada di tempat yang baru		
22	Keramahan yang saya miliki memudahkan dalam berinteraksi dengan orang baru		

23	Memulai interaksi dengan orang baru sangat sulit bagi saya		
24	Saat berada di tempat baru saya cepat beradaptasi		
25	Saya tidak mau menyelesaikan tugas-tugas yang rumit		
26	Berkompetisi bagi saya merupakan suatu kesenangan		
27	Bersaing dengan orang lain adalah hal yang saya hindari		
28	Walaupun banyak hambatan saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan baik		
29	Seringkali saya merasa tidak yakin dengan cita-cita		
30	Saya selalu optimis dalam menghadapi masa depan		
31	Saya tidak tahu langkah apa yang harus dilakukan untuk kedepannya		
32.	Saya percaya dapat meraih cita-cita bila berusaha dengan baik		
33	Sebelum melakukan suatu pekerjaan saya harus meminta pertimbangan orang lain		
34	Dalam menghadapi masalah, saya akan berusaha mengatasinya sendiri terlebih dahulu		
35	Tanpa bantuan dari orangtua dan teman saya tidak dapat mandiri		
36	Saya dapat memilih sendiri apa yang akan dilakukan dalam hidup saya		
37	Sulit bagi saya pergi ke suatu tempat tanpa ditemani		
38	Saya tahu apa yang harus dilakukan		
39	Saya selalu membutuhkan orang lain		
40	Saya terbiasa bepergian sendiri		

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Saudari diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan diri saudari dalam skala tersebut, dengan cara memilih:

SS : Bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan

STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merupakan individu yang tidak mudah tersinggung				

Skala ini bersifat sangat pribadi dan dijaga kerahasiaannya oleh sebab itu dimohon saudari mengisi sesuai dengan keadaan saudari yang sebenar-benarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Semua orang memiliki jawaban yang berbeda namun semua jawaban dianggap BENAR dan tidak akan ada jawaban yang dianggap SALAH. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri saudari.

Bila saudari telah selesai mengisi skala ini, mohon kesediaan saudari untuk memeriksa kembali skala ini agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merupakan individu yang tidak mudah tersinggung				
2	Saya sulit menyelesaikan masalah yang dihadapi				
3	Setiap berbicara saya berkata jujur				
4	Saya meminta bantuan orang lain setiap saat mendapatkan tugas				
5	Saya tidak malu jika ahrus berhadapan dengan orang banyak				
6	Saya merasa bukan orang yang tepat untuk dijadikan tempat bergantung bagi orang lain				
7	Membantu orang yang kesulitan sering saya lakukan				
8	Saya mudah menyerah dan putus asa dalam mengerjakan tugas				
9	Teman selalu menerima ide atau pendapat saya dengan baik				
10	Orang lain sering mengkritisi saya				
11	Saya mudah disukai orang lain				
12	Saya tidak peduli dengan urusan orang lain				
13	Pendapat saya dijadikan acuan oleh orang lain				
14	Saya mudah tersinggung bila orang lain menyepelkan saya				
15	Saya berusaha mandiri dalam situasi apapun				
16	Saya percaya diri mengemukakan pendapat dihadapan banyak orang				
17	Saya yakin bahwa saya dapat diandalkan oleh orang lain				
18	Pendapat saya sering diabaikan oleh teman				
19	Saya merasa mampu menyelesaikan setiap permasalahan aku yang dihadapi				
20	Orang lain tidak pernah memepetimbangan pendapat saya				
21	Keramahan yang saya miliki mendapat respon yang baik				
22	Hampir setiap hari saya berbohong				
23	Saya akan teliti dan cermat dalam mengerjakan tugas				
24	Saya merasa tidak memiliki bakat yang bisa diunggulkan				
25	Saya optimis untuk mencapai kesuksesan				
26	Saya jarang menyapa orang lain				
27	Saya tidak mudah menyerah jika sudah mengalami suatu kegagalan				
28	Saya merasa individu yang gagal				



LAMPIRAN C
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

Reliability Scale: Skala Harga Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
hd1	2,50	,737	70
hd2	2,29	,640	70
hd3	2,40	,710	70
hd4	1,69	,925	70
hd5	1,84	1,058	70
hd6	1,83	1,035	70
hd7	2,53	,717	70
hd8	1,91	1,113	70
hd9	2,07	1,183	70
hd10	1,76	,984	70
hd11	2,47	,793	70
hd12	2,34	,759	70
hd13	1,91	1,018	70
hd14	1,81	1,026	70
hd15	2,50	,717	70
hd16	3,23	,966	70
hd17	1,97	1,090	70
hd18	2,37	,705	70
hd19	2,34	,657	70
hd20	1,84	1,085	70
hd21	2,47	,793	70
hd22	3,07	,598	70
hd23	2,47	,696	70

hd24	1,77	1,052	70
hd25	2,41	,789	70
hd26	1,83	1,129	70
hd27	2,43	,714	70
hd28	2,53	,847	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
hd1	60,10	252,700	,646	,949
hd2	60,31	256,422	,564	,950
hd3	60,20	258,133	,427	,951
hd4	60,91	248,282	,660	,949
hd5	60,76	241,143	,795	,947
hd6	60,77	244,266	,712	,948
hd7	60,07	253,343	,637	,949
hd8	60,69	236,682	,890	,946
hd9	60,53	235,847	,857	,946
hd10	60,84	244,888	,731	,948
hd11	60,13	250,317	,695	,948
hd12	60,26	254,600	,545	,950
hd13	60,69	241,059	,832	,947
hd14	60,79	245,939	,665	,948
hd15	60,10	254,265	,595	,949
hd16	59,37	293,135	-,777	,963
hd17	60,63	237,802	,875	,946
hd18	60,23	253,135	,657	,949
hd19	60,26	255,469	,595	,949
hd20	60,76	241,172	,772	,947
hd21	60,13	250,114	,703	,948
hd22	59,53	263,354	,241	,952
hd23	60,13	250,983	,767	,948
hd24	60,83	241,999	,773	,947
hd25	60,19	251,893	,634	,949
hd26	60,77	240,846	,750	,948
hd27	60,17	253,390	,638	,949
hd28	60,07	249,285	,688	,948

mean hipotetik : $(26 \times 1) + (26 \times 4) : 2 = 65$

Reliability

Scale: Skala Kecenderungan Cinderella Complex

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
cc1	1,74	,440	70
cc2	1,37	,487	70
cc3	1,87	,337	70
cc4	1,33	,473	70
cc5	1,89	,320	70
cc6	1,31	,468	70
cc7	1,71	,455	70
cc8	1,27	,448	70
cc9	1,73	,448	70
cc10	1,41	,496	70
cc11	1,34	,478	70
cc12	1,59	,496	70
cc13	1,71	,455	70
cc14	1,60	,493	70
cc15	1,80	,403	70
cc16	1,57	,498	70
cc17	1,76	,432	70
cc18	1,56	,500	70
cc19	1,71	,455	70
cc20	1,60	,493	70
cc21	1,74	,440	70
cc22	1,56	,500	70

cc23	1,74	,440	70
cc24	1,67	,473	70
cc25	1,67	,473	70
cc26	1,63	,487	70
cc27	1,73	,448	70
cc28	1,60	,493	70
cc29	1,73	,448	70
cc30	1,61	,490	70
cc31	1,71	,455	70
cc32	1,70	,462	70
cc33	1,70	,462	70
cc34	1,66	,478	70
cc35	1,71	,455	70
cc36	1,69	,468	70
cc37	1,64	,483	70
cc38	1,70	,462	70
cc39	1,70	,462	70
cc40	1,74	,440	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
cc1	63,79	105,823	,545	,946
cc2	64,16	109,873	,082	,949
cc3	63,66	108,692	,305	,947
cc4	64,20	109,032	,171	,948
cc5	63,64	110,465	,057	,948
cc6	64,21	108,142	,366	,948
cc7	63,81	105,748	,534	,946
cc8	64,26	108,831	,305	,948
cc9	63,80	105,930	,522	,946
cc10	64,11	111,349	-,062	,950
cc11	64,19	116,153	-,527	,953
cc12	63,94	103,736	,689	,945
cc13	63,81	104,791	,639	,945
cc14	63,93	102,966	,773	,944
cc15	63,73	107,157	,435	,946
cc16	63,96	102,216	,842	,943
cc17	63,77	105,947	,542	,946

cc18	63,97	102,289	,831	,943
cc19	63,81	104,153	,709	,944
cc20	63,93	103,169	,752	,944
cc21	63,79	104,432	,703	,945
cc22	63,97	102,550	,804	,944
cc23	63,79	104,982	,640	,945
cc24	63,86	104,414	,653	,945
cc25	63,86	103,950	,702	,944
cc26	63,90	104,004	,676	,945
cc27	63,80	104,684	,662	,945
cc28	63,93	102,531	,818	,944
cc29	63,80	104,394	,694	,945
cc30	63,91	103,616	,711	,944
cc31	63,81	104,356	,687	,945
cc32	63,83	105,246	,580	,945
cc33	63,83	104,898	,617	,945
cc34	63,87	104,635	,622	,945
cc35	63,81	104,791	,639	,945
cc36	63,84	104,511	,650	,945
cc37	63,89	103,697	,714	,944
cc38	63,83	104,811	,627	,945
cc39	63,83	105,304	,573	,945
cc40	63,79	106,287	,492	,946

mean hipotetik : $(35 \times 1) + (35 \times 2) : 2 = 52,5$



LAMPIRAN D
HASIL UJI NORMALITAS
SEBARAN

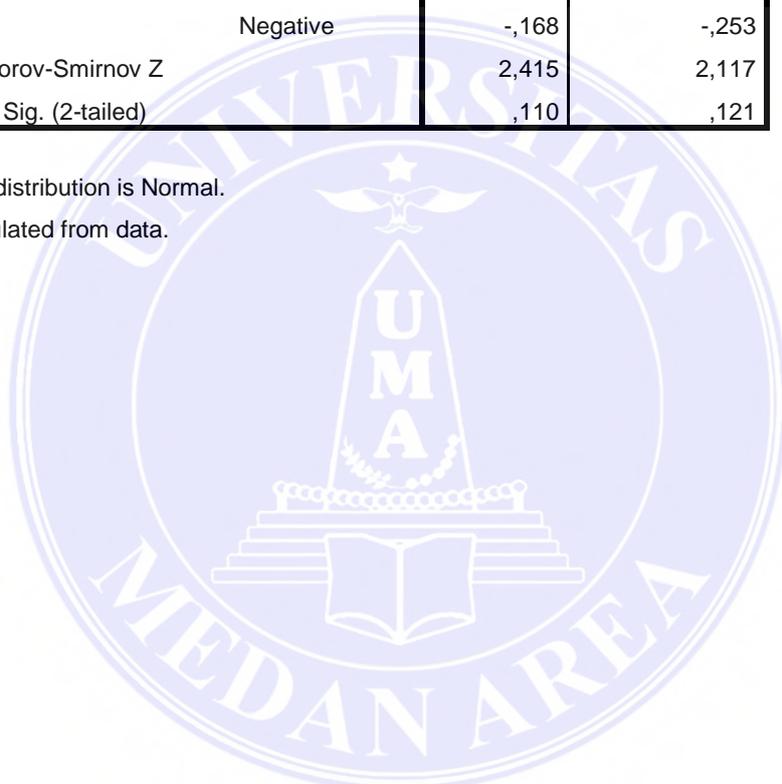
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HargaDiri	Kecenderungan CinderellaComplex
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53,30	70,19
	Std. Deviation	10,976	9,658
	Absolute	,289	,253
Most Extreme Differences	Positive	,289	,134
	Negative	-,168	-,253
Kolmogorov-Smirnov Z		2,415	2,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,110	,121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KecenderunganCinderellaComplex * HargaDiri	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%

Report

KecenderunganCinderellaComplex

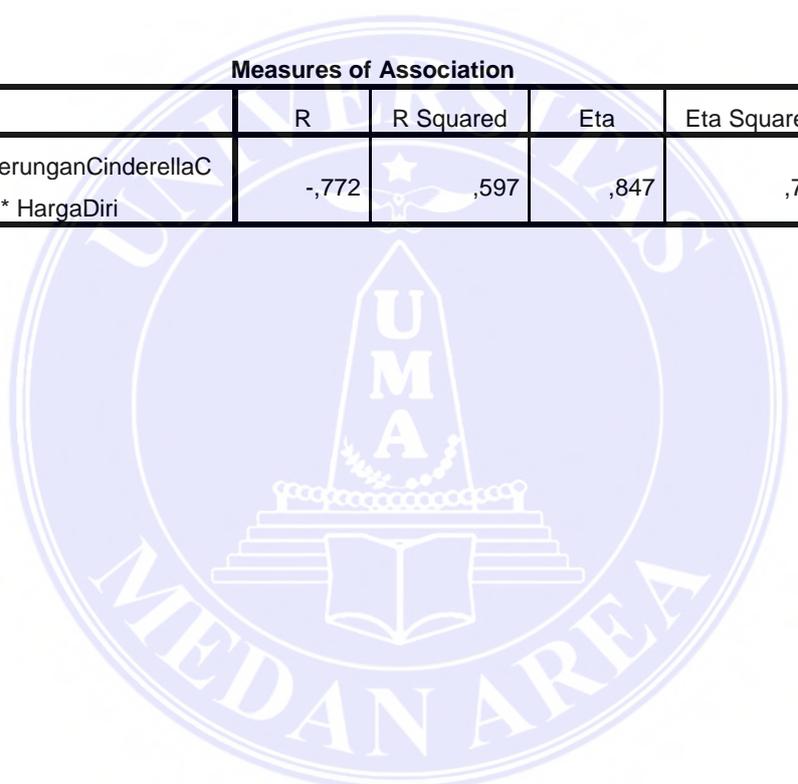
HargaDiri	Mean	N	Std. Deviation
40	66,09	32	7,420
41	58,00	1	.
44	70,00	1	.
48	68,00	1	.
52	51,00	1	.
61	51,50	2	2,121
65	56,50	2	,707
66	59,00	2	12,728
67	54,00	2	1,414
68	52,80	5	5,933
69	52,00	1	.
70	54,00	1	.
71	50,00	2	8,485
73	69,00	1	.
74	47,00	1	.
75	48,00	2	4,243
76	43,50	2	2,121
77	44,80	5	4,764
79	58,00	1	.
80	44,00	1	.
84	46,00	2	2,828
88	41,00	2	2,828
Total	53,30	70	10,658

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5620,767	21	267,656	5,793	,000
Kecenderun	Between	Linearity	4676,235	1	4676,235	101,207	,000
ganCinderel	Groups	Deviation from					
laComplex *		Linearity	944,532	20	47,227	1,022	,456
HargaDiri	Within Groups		2217,819	48	46,205		
Total			7838,586	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KecenderunganCinderellaC omplex * HargaDiri	-,772	,597	,847	,717



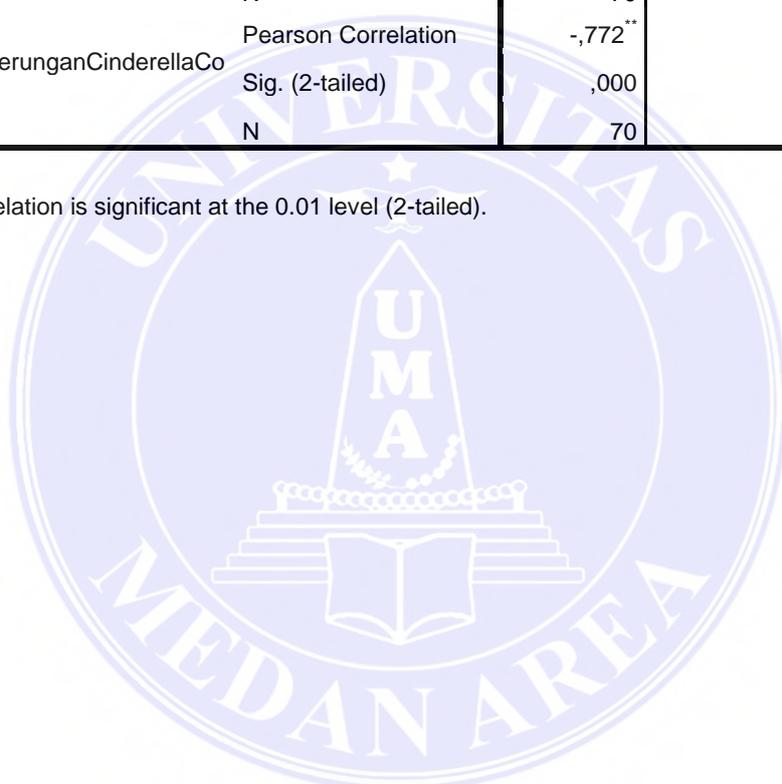


LAMPIRAN F HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		HargaDiri	Kecenderungan CinderellaComplex
HargaDiri	Pearson Correlation	1	-,772**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
KecenderunganCinderellaComplex	Pearson Correlation	-,772**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 433 /FPSI/01.10/III/2020
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 3 Maret 2020

Yth, Kepala Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan
Sumatera Utara
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Arini Dwi Lestari
NPM : 15 860 0142
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Dusun XIV Jl. Benteng Hilir Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Sumatera Utara** guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Wanita Dewasa Awal yang Belum Menikah di Desa Bandar Khalipah"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Desa** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik, &

Dwi Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA BANDAR KHALIPAH**

Alamat : Jalan Balai Desa No. 552 Desa Bandar Khalipah Kecamatan. Percut Sei Tuan Kode Pos : 20371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471.13/1694 /SK/Bkh- III /2020 .-

----- Kepala Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ini menerangkan bahwa :-----

N a m a : ARINI DWI LESTARI
N.P.M : 15 860 0142
Jurusan/Program Studi : Ilmu Psikologi
Judul : " Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Wanita Dewasa Awal Yang Belum Menikah di Desa Bandar Khalipah "

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi, yang melakukan Riset atau pengambilan data di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei tuan.

Menerangkan bahwasanya nama tersebut diatas sudah selesai melakukan Kunjungan/Praktek/Riset, di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan dari tanggal, 06 Maret - 11 Maret 2020, dengan judul " Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Ciderella Complex Pada Wanita Dewasa Awal Yang Belum Menikah di Desa Bandar Khalipah .-----

----- Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan keadaan yang sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-----

Bandar Khalipah, 17 Maret 2020.-

K E P A L A D E S A B A N D A R K H A L I P A H
K E C A M A T A N P E R C U T S E I T U A N

